BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, dewasa ini arus informasi berjalan dengan cepat seiring dengan semakin pesatnya arus teknologi yang terus berkembang. Hal ini ditandai dengan banyaknya peralatan yang serba canggih dan praktis. Salah satunya perkembangan internet yang memudahkan pengguna untuk menerima informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Penggunanya mencakup ke berbagai bidang, seperti komunikasi, pendidikan, bisnis, hiburan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain.

HPDKI adalah Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia, harapannya HPDKI dapat menjadi pemersatu seluruh komponen peternak yang meliputi peternak rakyat, pengusaha peternakan serta pengusaha pengolahan hasil ternak. Sejarah Berdirinya HPDKI terjadi pada tahun 1970, yang didirikan oleh organisasi penggemar domba di tingkat Jawa Barat yang dipimpin oleh H. Husein Wangsaatmadja yang saat itu juga menjabat sebagai walikota Bandung dengan nama HPDI, (Himpunan Peternak Domba Indonesia) yang sekarang dikenal dengan HPDKI (Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia). Fungsi dari HPDKI adalah sebagai wadah bagi para peternak domba dan kambing se-Indonesia, untuk mempererat tali silaturahmi antar kekeluargaan peternak domba dan kambing dan melestarikan budaya dan tradisi sunda dari nenek moyang dan melestarikan domba garut

sebagai plasma nutfah Jawa Barat. DPC HPDKI (Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia) Kab. Bandung adalah suatu organisasi yang sering menjadi pengelola perlombaan / kontes ternak domba dan kambing. Pada kontes ternak domba dan kambing terdapat beberapa jenis lomba diantaranya kontes raja petet, kontes ratu bibit , kontes raja kasep calon pejantan dan kontes raja pedaging. Selain itu DPC HPDKI menjual domba dan kambing potong dengan sistem timbang sesuai dengan kategori domba yang ada.

Tabel 1.1 Populasi Domba dan Kambing Per Kecamatan Kab Bandung Tahun 2017

(Sumber : DPC HPDKI Kab. Bandung)

NO	Kecamatan	Tahun 2017
1.	Arjasari	315
2.	Baleendah	453
3.	Bojongsoang	269
4.	Banjaran	578
5.	Cangkuang	432
6.	Cicalengka	365
7.	Cikancung	425
8.	Cilengkrang	370
9.	Cileunyi	399
10.	Cimaung	333
11.	Cimenyan	415
12.	Ciparay	545
13.	Ciwidey	883
14.	Dayeuhkolot	227
15.	Ibun	1,504
16.	Katapang	241

17.	Kertasari	324
18.	Kutawaringin	159
19.	Majalaya	965
20.	Margaasih	367
21.	Margahayu	245
22.	Nagreg	867
23.	Pacet	456
24.	Pameungpeuk	579
25.	Pangalengan	809
26.	Paseh	1,221
27.	Pasirjambu	690
28.	Rancabali	567
29	Rancaekek	876
30.	Solokan jeruk	543
31.	Soreang	623

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa populasi Domba dan Kambing disetiap kecamatan yang ada di Kab.Bandung pada tahun 2017. Kecamatan yang paling banyak populasi domba dan kambing adalah Kecamatan Ibun, sedangkan populasi yang paling kecil berada pada Kecamatan Kutawaringin. Petugas pengelola populasi domba dan kambing kab. Bandung kesulitan dalam melakukan pendataaan populasi domba dan kambing ke tiap daerah yang menyebabkan lambatnya penyaluran informasi kepada DPC HPDKI Kab. Bandung.

Maka dari itu diperlukan website yang dapat menghubungkan tiap kecamatan agar dapat memberikan data yang akurat untuk DPC HPDKI Kab. Bandung untuk mengambil langkah kedepan dalam mengembangkan ternak domba dan kambing di tiap kecamatan.

Dalam pengelolaannya DPC HPDKI kab. Bandung dan peserta mengalami beberapa kesulitan diantaranya pada proses pemesanan domba potong, dimana dalam proses pemesanan domba dan kambing potong DPC HPDKI mengalami kesulitan dalam mengelola data pemesanan yang banyak apalagi saat menjelang idul adha atau acara perayaan yang membutuhkan domba dan kambing potong dalam jumlah yang banyak. Selain itu kurangnya penyaluran informasi dari pengelola lomba yang sedang berjalan saat ini. Dimana pengelola hanya memberikan informasi lomba melalui broadcast grup WA dan BBM yang hanya bisa menjangkau calon peserta yang sudah bergabung ke grup. Selain itu peserta yang jauh dari lokasi sekretariat DPC (Dewan Pimpinan Cabang) Kab. Bandung, disulitkan dalam proses pendaftaran yang harus datang ke lokasi pendaftaran lomba, hal itu menyebabkan banyaknya calon peserta yang membatalkan diri untuk mengikuti lomba karena waktu pendaftaran lomba yang sudah ditutup. Selain itu permasalahan terakhir pada proses penilaian lomba dan pengelolaan data peserta lomba yang masih berantakan dan tidak rapih dikarenakan dokumen-dokumen lomba yang banyak tercecer dan tidak tersusun dengan rapih yang menyebabkan proses pembuatan laporan hasil dari perlombaan memakan proses yang lama.

Dari berbagai masalah yang dialami peternak domba dan kambing dan DPC HPDKI (Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia) Kab. Bandung, di butuhkan suatu teknologi yang bersifat globalisasi sehingga dapat di akses setiap waktu. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang ada, di butuhkan sistem pengelolaan data peternak, pemesanan dan lomba

domba garut yang berbasis website agar dapat digunakan oleh peternak domba dan kambing dan DPC HPDKI (Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia) Kab. Bandung untuk menyelesaikan masalah yang ada. Maka dari itu dari permasalahan yang sudah penulis jelaskan diatas maka penulis bermaksud untuk membuat skripsi dengan judul "**Sistem Informasi Ternak Domba dan Kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung**"

1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1.2.1 Identifikasi masalah

1. Kurangnya penyaluran informasi populasi ternak domba dan kambing per kecamatan di kabupaten bandung.
2. Proses pemesanan domba dan kambing potong DPC HPDKI Kab. Bandung mengalami kesulitan dalam mengelola data pemesanan yang banyak apalagi saat menjelang idul adha atau acara perayaan yang membutuhkan domba dan kambing potong.
3. Proses pengelolaan data peserta lomba dan penilaian yang masih berantakan dan tidak rapih dikarenakan dokumen-dokumen lomba yang banyak tercecer dan tidak tersusun dengan rapih menyebabkan proses pengelolaan data peserta dan penilaian menjadi lama dan memakan waktu.

1.2.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah tahapan dari beberapa tahapan untuk membuat sebuah karya ilmiah penelitian atau lainnya. Berikut ini merupakan rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana Sistem ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung yang sedang berjalan.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung yang diusulkan.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat sistem informasi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung yang memudahkan pengelola dalam mengelola perlombaan dengan baik dan pengelolaan pemesanan domba dan kambing potong.

1.3.2 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan di DPC DPDKI ini :

1. Untuk mengetahui sistem ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi ternak domba dan kambing di DPC HPDKI Kab. Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian itu sendiri. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dari pihak penulis yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa lebih meningkat lagi dalam membuat sistem informasi khususnya dalam membuat Sistem Informasi Kontes Ternak Domba Garut dan Pemesanan Domba dan Kambing Potong di DPC HPDKI Kab. Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian diharapkan ini berguna bagi orang-orang untuk menambah referensi bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan perlombaan.
2. Memberikan masukan yang baik bagi pihak yang belum memahami materi yang diteliti oleh penulis.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan yang penulis tulis untuk membatasi agar penelitian ini tidak melenceng dari apa yang dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat meliputi proses pengelolaan informasi populasi domba dan kambing, mengelola pemesanan domba dan kambing potong dengan sistem timbang dan mengelola perlombaan domba garut dari proses pendaftaran sampai dengan penilaian dan pembuatan laporan yang berkaitan.
2. Pembayaran dilakukan dengan transfer ke bank BNI dengan batas waktu 1 hari dari tanggal dan waktu transaksi pendaftaran lomba / pemesanan domba dan kambing potong.
3. Jika konsumen tidak melakukan pembayaran melebihi waktu yang ditentukan maka transaksi dibatalkan.

4. Informasi jumlah yang harus ditransfer akan di informasikan ke email konsumen yang sudah terdaftar sebelumnya.
5. Untuk pendaftaran lomba / pemesanan domba dan kambing potong hanya melayani untuk daerah sekitar kecamatan DPC HPDKI Kab. Bandung.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia yang beralamat di Jln. Sangkan Desa laksana Kecamatan Ibun Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai bulan Desember 2017.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	2017															
	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar																
Membangun Prototype																
Menguji Prototype																
Memperbaiki prototype																
Mengembangkan Versi Produksi																

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dari objek penelitian antara lain seperti sejarah organisasi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisis proses yang berjalan di tempat penelitian, metode pengembangan sistem, alat bantu dan metode pengujian *software*. Selain itu dalam bab ini menganalisis sistem yang berjalan di suatu perusahaan / lembaga dari analisis dokumen sampai prosedur dengan manghasilkan evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Perancangan sistem yang menjelaskan analisa sistem usulan, perancangan basis data, perancangan antar muka dan arsitektur jaringan. Selanjutnya sistem meliputi tatacara atau aturan penggunaan perangkat pendukung sistem yang berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Pengujian sistem dipakai untuk menguji kelayakan sistem dengan metode pengujian tertentu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari dibuatnya aplikasi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.